

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis kritik sastra feminis yang telah dilakukan terhadap novel *Perempuan Batih*, dapat disimpulkan bahwa tokoh perempuan mengalami kekerasan. Kekerasan tersebut berupa kekerasan dalam rumah tangga, dan kekerasan psikologis. Tokoh yang mengalami kekerasan tersebut ialah Gadis, Jusna dan Siti.

Pengarang memosisikan perempuan sebagai makhluk yang dilecehkan, menderita, dan tertindas. Fakta ini memperlihatkan bahwa pengarang tidak berada pada posisi yang berpihak kepada perempuan. Pengarang tidak berupaya untuk meletakkan atau mencitrakan perempuan dalam novelnya pada posisi yang terbaik, melainkan pada posisi yang termarginalkan. Selain itu, juga pengarang hendak menggambarkan situasi terburuk yang dapat dialami oleh perempuan Minangkabau jikalau sudah tidak mengikuti aturan ideal dalam adat Minangkabau, khususnya dalam usaha menjual rumah dan tanah warisan keluarga. Karya sastra dalam hal ini menjadi estimasi atau ramalan untuk masa depan.

4.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat di dalam melakukan penelitian dan menuliskan laporan penelitian ini. Kritik dan saran yang konstruktif diharapkan untuk kesempurnaan penelitian dan laporan penelitian ini. Seterusnya, masih terdapat celah dan ruang lain

untuk dilanjutkan penelitian terkait novel ini. Hal itu dapat dilakukan oleh peneliti lain atau oleh peneliti kembali.

